

Lampiran-lampiran

Transkrip Wawancara
Penelitian di MA Negeri 1 Semarang
Guru Bimbingan dan Konseling

1. Nama : Nurul Hidayah
Usia : 40 tahun
Jabatan : Guru BK di MA Negeri 1 Semarang selama 16 tahun
Waktu : Selasa, 25 Februari 2020 pukul 14.30 WIB di ruang BK

2. **Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai akhlak peserta didik di lingkungan sekolah ini?**

“Akhlak pada siapa saja ini, secara umum semua baik alhamdulillah sopan dengan guru dengan karyawan maksudnya selain itu kan disini ada aturan kaitannya dengan akhlak kalau anak tidak sopan atau tidak sopan kepada guru atau eee...karyawan bahkan dengan teman sebaya pun kalau tidak sopan eee..juga ada reward-reward negatifnya yang aturannya tidak boleh ya, sehingga selain itu juga selain menghindari dirinya sendiri juga sudah terbiasa karena aturannya juga ada, cuman kalau dengan temannya kadang-kadang mereka menggunakan bahasa gaul, kadang-kadang kita gak faham, kita gak tahu, ternyata maksudnya itu. kita harus mencoba memahami usia-usia segitu mereka juga bahasanya campur kadang bahasa jawa, kadang bahasa Indonesia kadang kita dengarnya didengar ditelinga tidak enak tapi bagi mereka bahasa keseharian yang intinya tidak melampui batas asalkan tidak melampui batas, asalkan dengan guru dan karyawan sopan, ketemu juga salam, salam, salim. Kalau pagi juga ada 3S salam, senyum, sapa jadi setiap pagi ada itu. Terutama bagian kesiswaan dan BK berdiri didepan menyambut anak salaman kalau yang naik motor ya menyapa, setiap pagi itu, seperti itu salah satunya membentuk karakter anak.”

3. Bagaimanakah akhlak peserta didik yang bersekolah di sini kepada guru dan karyawan di sini?

”Kalau kan dari guru BK sendiri masuk di ada jam nya sendiri masuk hanya di kelas 12 itukan secara umum bagus semua, masuk anak kelas 12 sudah menginjak dewasa, terus kalau kelas 10 sama kelas 11 kita aa apa namanya kita gak ada jam masuk tapi kan kita sering ketemu, sering sapa, dan kita kadang-kadang jalan-jalan, kalau secara umum bagus secara artinya kalau detailkan setiap anak kesukaannya beda-beda, kalau lebih detailnya setiap anak-anak beda karena suka matematika akhirnya di matematika ceria, yang gak seneng bahasa inggris rasanya ngantuk ka ada seperti, cuma ya secara umum bagus, kalau ada anak 1-2 anak yang usil masih wajar yang penting tidak melampui batas.”

4. Bagaimanakah akhlak peserta didik kepada temannya disekolah?

“Tadikan sama, hampir sama dengan tadi kan...temannya dengan temannya ya wajar si mereka wajar artinya ya bagus, mungkin ada anak satu dua kadang ya ada yang nyelek-nyelelek bahasanya bagi mereka bahasa gaul tapi bagi mereka ya tidak masalah. Alhamdulillah baik, misalnya kelas mungkin tidak kenal secara kontak batin misalnya cuman tapi kontak mata tahu, ya kita senyum misalnya kelas 10 dan kelas 11 ketemu tuk matanya saling memandang gak senyum ya senyum, belum kenal secara langsung, secara dekat oh itu kelas 10, kelas 11 kadang-kadang senyum bareng itu kelas berapa ya?”

5. Bagaimanakah kontribusi orang tua dalam pembentukan akhlak yang baik bagi peserta didik disekolah ini?

“Berarti hubungan kami dengan orang tua, secara umum bagus, cuman tidak semua orang tua juga aktif ee untuk menghubungi dulu meskipun kalau kita hubungi tetap eeee apa menerima dengan baik, bisa diajak kerjasama dengan kita baik, cuman kadang-kadang mungkin karena kesibukan orang tua ada yang tidak nglegewo ya mbak eee apa saya butuh ke sekolahan butuh menghubungi gurunya untuk tanya informasi perkembangan anaknya ada yang langsung kesini tanpa

dihubungi, tanpa telpon dulu langsung kesini dengan senang hati kalau itu jadi orang tua juga memantau perkembangan anak didik, ya itu, tapi ya kalau sekarang orang tua semakin memahami, sekarang orang tua tidak hanya mengambil rapot saja, tapi kadang-kadangan sekali kesini mengecek putranya atau WA atau telpon sekarang lebih komplit fasilitasnya, klaw dulukan harus langsung kesini, sekarang sebelum kesini sudah telpon dahulu.”

6. Bagaimana jenis-jenis pelanggaran yang dilakukan peserta didik terkait dengan akhlaknya?

Misalnya pelanggaran yang terkait ahlak terlambat si mbak, bukan masalah masalah ini awalnya ringan ya mbak biasa kalau tidak ditangani dan tidak diambil benang merahannya kalau tidak dicari solusinya jadi masalah besar, anak-anak sini biasanya melanggar biasanya dia habis pergi, apa memang bangunnya kesiangan, kebiasaan tidur malam, kebiasaan main hp entah itu bisa catingan, main game itu yang dijadikan alasan-alasan terlambat, alasannya variasi sekali.”

7. Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam pembentukan akhlak pada peserta didik?

“Kalau dari sekolah sendiri disela-sela pelajaran tetap disisipi akhlak, kemudian eee ada guru mata pelajaran ke wali kelas dulu kalau ada yang akhlaknya beda ditangani langsung, nanti wali kelas ke BK, nanti baru ada kerjasama dengan orang tua, nanti kan bisa dicek dirumah, bisa jadi misalnya di rumah biasa tidur malam akhirnya terlambat, disekolah ngantuk kalau itu keterusan akhirnya mengganggu dirinya sudah diingatkan gurunya karena mengganggu pelajaran dan lainnya jadi keterusan kan ya, salah satu cara kita informasikan ke orang tua kita ajak kerjasama orang tua ternyata hari ini ternyata terlambat lagi, tadi malam tidur jam berapa, bangun jam berapa, alasannya apa, maka kita butuh kerjasama.”

8. Bagaimana bentuk kegiatan di sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik (misalnya: melalui kegiatan ekstrakurikuler kajian islam dan lain-lain)

Pembentukan akhlak disini ada kegiatan ekstrakurikuler yang kaitannya dengan kegiatan religi ada rebana, ada tilawah kemudian yang lain-lainnya ada PMR, ada pencak silat, ada Paskibra, kalau yang pramuka wajib untuk kelas 10 Itu didalamnya kan ada pembentukan karakter mulai dari pendisiplinan utama terutama pramuka dan PKS, dan Paskibra itu dimulai dari awal tetap ada pendidikan akhlaknya, disini ada tambahannya dinya kalau sore ngaji kitab mereka bisa ada peningkatan mutu melalui banyak bidang ada menjahit, tata boga, bahasa inggis jadi tambahan itu selain ekstra ada bidangnya sendiri ada yang sifatnya memilih ada yang harus ikut misalnya dinya itu wajib, kalau kelas unggulan itu tambahan dimapel, tata boga dan menjahit bisa memilih sendiri, otomatis anak-anak belum ikut dinya belum ikut yang-yang, keagamaan itu wajib itu disenin sampai kamis, jum'at kelas 10 itu pramuka, khusus hari sabtu itu ekstra anaknya harus ikut semua.”

9. Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam penilaian akhlak peserta didik? Baik dari guru? Sarana prasarana? Peraturan sekolah terkait akhlak?

Bentuk dukungan sekolah itu tata tertib madrasah, guru-gurunya kan harus memberikan contoh gak usah jauh-jauh, sarpras missal disetelke video tentang akhlak atau bisa dengan di roll palying dengan drama-drama itu didalamnya ka nada akhlaknya seperti di kelas 11 bahasa jawa selain budaya salah satunya dukungan tentang akhlak otomatis dramanya yang berkaitan dengan pendidikan, sarpras misalnya disetelke video-video kaitannya dengan akhlak sekarang ada fasilitas LCD untuk mendukung pembelajaran.”

10. Bagaimana penilaian akhlak di sekolah masuk dalam kurikulum mata pelajaran?

Kalau disitu kan ada bisa masuk dikognitif dan psikomotor ya, nah itu akhlak termasuk disitu sudah pasti ada, isaallah ada saya yakin ada lah, akhlak itu ada

nilainya, kalau sekolah itu selalu menomor satukan akademik dengan mengabaikan akhlak keluarnya pinter tok, tapi juga dua-duanya akhlak ok..akademik ok... karena nanti didunia manapun akhlak tetap nomor satu a akhlak, mau masuk kerja IPK hanya awal saja IPK minimal 3, selanjutnya yang dinilai apa? Pasti akhlak, itu dunia umum, apalagi dunia islami, dunia umum juga saya yakin akhlak cuman bahasannya bukan akhlak ya, semua itu akhlak, jadi itu tadi setiap pelajaran selain ada nilainya juga disisipkan akhlak dimasing-masing pelajaran.

**Transkrip Wawancara Peserta Didik
Penelitian di MA Negeri 1 Semarang**

1. Nama : Muhammad Fiki Fauzulmuna panggilan Fiki
Usia : 16 tahun
Kelas : 11 IPA
Waktu dan tempat : Selasa, 25 Februari 2020 pukul 09.30 WIB di ruang BK

2. **Bagaimana pendidikan akhlak yang kamu terima baik di rumah dari orang tua dan dari guru-guru di sekolah?**
“Akhlak yang saya terima baik seperti adab kepada akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru.”

3. **Bagaimana cara orang tua mu memberikan pendidikan akhlak (misalnya: dengan cara memberikan peraturan rumah dan lain-lain?**
“Seperti solat jamaah, puasa senin kamis”

4. **Bagaimana menurut anda akhlak yang baik dan akhlak yang buruk? Berikan contohnya?**
“Akhlak yang baik itu adalah akhlak yang bias mendorong kita untuk melakukan hal-hal yang baik dan tidak melakukan larangan yang dilarangnya, seperti mengerjakan solat dan berbuat baik
“akhlak yang buruk yang dapat menjerumuskan kita kedalam yang berbau dosa, mengajak teman mencuri, seperti menyuruh menyontek”

5. **Bagaimanakah sebaiknya akhlak anda ketika di sekolah dan ketika di rumah?**
“Kayaknya kalau disekolah dan dirumah sama, kalau di sekolahkan harus adabnya sama gurukan baik, dirumah lebih fleksibel”

6. **Bagaimanakah akhlak anda kepada temannya disekolah?**
“Baik ya...ngajak teman baik, seperti diajak solat.

7. Bagaimana kontribusi orang tua mu dalam pembentukan akhlak yang kamu miliki sekarang?

“Tadi maksudnya kontribusi apa? Seperti orang tua mengajarkan adab sama orang yang baik sampai sekarang, contohnya berkata sopan.”

8. Bagaimana jenis-jenis pelanggaran akhlak yang anda lakukan baik di sekolah maupun di rumah?

”Berkata kasar sama teman, sama aja.... di rumah dan di sekolah kayaknya itu aja. Tidak pernah menunda solat berjamaah.”

9. Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam pembentukan akhlak anda?

“Ah...guru juga mengajarkan perilaku yang baik orang tua juga, itu aja....”

10. Bagaimana bentuk kegiatan di sekolah dalam membentuk akhlak anda (misalnya: melalui kegiatan ekstrakurikuler kajian islam dan lain-lain)

“Seperti rebana, pramuka ada sedikit. Rebana dapat menjaga akhlak dari syair-syairnya”

**Transkrip Wawancara Peserta Didik
Penelitian di MA Negeri 1 Semarang**

1. Nama : Sadiva Arvana Diva

Usia : 16 tahun

Kelas : 2 IPA

Waktu dan tempat : Selasa, 25 Februari 2020 pukul 11.30 WIB di ruang BK

2. Bagaimana pendidikan akhlak yang kamu terima baik di rumah dari orang tua dan dari guru-guru di sekolah?

“Pendidikan akhlak yang saya terima di sekolah maupun dirumah sangat banyak maupun orang tua, yaitu salah satunya keagamaan tentang salat 5 waktu mengaji dan lain-lain, kalau disekolah bisa dibentukn dari pelajaran bisa, dari ajarann guru-guru yang masuk tentang pendidikan juga bisa.”

3. Bagaimana cara orang tua mu memberikan pendidikan akhlak (misalnya: dengan cara memberikan peraturan rumah dan lain-lain?)

“Peraturan kalau dirumah ayah sama ibu, solat tepat waktu, solat 5 waktu tepat waktu, mengaji, solat subuh dan solat maghrib”

4. Bagaimana menurut anda akhlak yang baik dan akhlak yang buruk? Berikan contohnya?

“Akhlak yang baik bagi saya itu..a...seperti menghormati orang lain. Akhlak yang baik kepada guru atau...akhlak buruk itu sepatutnya untuk tidak kita lakukan, contohnya kalau dikelas gurunya menerangkan kita ngobrol sendiri.”

5. Bagaimanakah sebaiknya akhlak anda ketika di sekolah dan ketika di rumah?

“Kalau disekolah sama siapapun harus menghargai, menghormati dan menyayangi, kalau dirumah patuh sama semua peraturan yang ayah dan ibu buat”

6. Bagaimanakah akhlak anda kepada temannya disekolah?

“Kalau akhlak sama temen-temen disekolah itu kayak...apa ya..salah satunya itu kita jangan bertengkar kayak saling menghargai pendapat satu sama lainlah...,sedang bertengkar sama teman? Akhlak sangat-sangat buruk, jika melakukan pertengkaran apa yang kamu lakukan? “ salah atau tidak bagi saya minta maaf terlebih dahulu

7. Bagaimana kontribusi orang tua mu dalam pembentukan akhlak yang kamu miliki sekarang?

“Kontribusi pendidikan yang orang tua saya berikan itu sangat besar dan banyak sekali dan yang sudah diterapkan dari saya kecil, contohnya ya seperti tadi yang saya bilang saya di TPQ, saya mondok, lalu saya masuk MA N 1 Semarang, ya saya menerima dan mengerti karena semua itu sangat penting bagi kehidupan saya kedepan.”

8. Bagaimana jenis-jenis pelanggaran akhlak yang anda lakukan baik di sekolah maupun di rumah?

”Kalau disekolah itu kan terkadang disuruh solat berjamaah tapi saya suka ah nanti..nanti... kalau dirumah kadang ibu nyuruh bersih-bersih rumah tapi saya lebih memilih untuk lihat hp dari pada itu.”

9. Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam pembentukan akhlak anda?

“Kerjasama antara sekolah dan orang tua saya, ya menerapkan dengan solat berjamaah dan dirumah juga tidak hanya solat dzuhur tetapi solat lima waktu”

10. Bagaimana bentuk kegiatan di sekolah dalam membentuk akhlak anda (misalnya: melalui kegiatan ekstrakurikuler kajian islam dan lain-lain)

“Kegiatan yang bisa membentuk karakter dan akhlak saya disekolah itu dengan salah satunya ekstrakurikuler Qiro’ah. Saya dulu sempat mengikuti tapi eh...hamper ikut tapi tidak jadi.”

Keluarga / Orang Tua Peserta Didik

1. Nama : Suherman
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : Pedagang
Waktu dan tempat : Kamis, 27 Februari 2020 pukul 11.30 WIB di Rumah

2. **Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pendidikan akhlak dalam keluarga?**
“Pendidikan akhlak itu adalah salah satu pendidikan sopan santun pada siapapun itu dan anak saya mondokkan di pesantren waktu menginjak dewasa atau sekolah SMplah.”

3. **Menurut Bapak/Ibu, seberapa pentingnya pendidikan keluarga dalam pembentukan akhlak anak?**
“Sangat penting karena bekal seorang anak untuk dapat bertindak dan sopan santun terhadap semua orang tak peduli tua atau muda terlebih pada yang sudah tua.”

4. **Bagaimana bapak/ibu menjalankan peran sebagai pendidik?**
“peranan saya sebagai pendidik anak dengan cara memberikan contoh serta tauladan bagi anak-anak saya yang menginjak remaja, karena dengan panutan mereka akan meniru yang lebih baik lagi, mengajari sesuatu pada anak yang baik-baik saja.”

5. **Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik?**
“ yang saya lakukan ya dengan mendisiplinkan anak saya dengan solat berjamaah dan tepat waktu, menyekolahkan anak di sekolahan yang banyakm ilmu agamanya.”

6. **Akhlak seperti apa yang Bapak/Ibu ajarkan pada anak (tolong kemukakan contohnya)?**

“akhlak yang baik-baik saja ajarkan pada anak saja, contohnya solat tepat waktu, mengaji, sekolah lebih pagi, berbahasa jawa jika sama orang tua”

7. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak?**

“cara saya mengajarkan kebiasaan baik ya dengan bangun pagi lalu solat subuh berjamaah, puasa senin kamis, solat berjamaah”

8. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar menghormati orang tua, dan guru-guru di sekolah?**

“ya..carana ya..saya suruh anak saya untuk boso dan sopan-santun sama orang tua dan gurunya karena doa guru dan orang tua itu sangat makbul”

9. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar bertutur kata yang santun?**

“seperti yang saya sebutkan diatas yaitu dengan boso, atau berbicara dengan bahasa jawa yang halus, itu lebih menghargai dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia, tapi ya kadang-kadang pakai bahasa aneh-aneh namanya juga anak muda mbak.”

10. **Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak?**

“kendalanya apa ya...pergaulan anak kadang ya dikandani manut kadang ya bantah, lha bocah nom yo ngonoki si mbak.”

11. **Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk menghindarkan anak dari dampak negative lingkungan pergaulan di rumah maupun di sekolah?**

“ya caranya dengan menyuruh ngaji alqur’an setiap habis solat maghrib wajib itu dilakukan rutin, Alhamdulillah anak saya sudah terbiasa ra ketang 2-3 ayat saja.”

12. **Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak orang tua dan sekolah dalam pembentukan akhlak anak?**

“biasanya ya saya dating ke sekolah pas ambil rapot sekalian tanyakan anak saya bagaimana di sekolah, dan kadang ada pertemuan wali murid pada saat ada acara rutin.”

13. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mencegah agar anak tidak terpengaruh oleh lingkungannya, seperti kebiasaan teman-temannya yang suka menggunakan kata-kata kotor, mengumpat, dan sebagainya. Apa yang bapak/ibu lakukan agar anak tidak ikut-ikutan?**

“Biasanya ini ibunya yang pendekatan pada anak saya, menanyakan setiap pulang dari manapun dan membiasakan anak pamit mau kemana sama siapa saja temannya, nah makan biasanya bareng-bareng didepan TV pada cerita seharian itu disekolah di lingkungan rumah.”

14. **Bagaimana bapak/ibu selaku orang tua melatih dan membimbing anak menanamkan nilai-nilai agama (seperti halnya shalat, puasa, membaca AlQur'an)?**

“iya intinya ya solat dan membaca al qur'an itu saya tanamkan pada anak sejak kecil saya sekolahkan di TPQ, saya suruh mondok, kemudian ketika kecil saya suruh puasa kalau full satu hari dapat hadiah dan saya sekolahkan anak saya yang banyak pelajaran agamanya.”

15. **Bagaimana bapak/ibu memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya, baik seperti memenuhi kebutuhan materi maupun non materi terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari ?**

“kalau saya biasanya dengan membayar uang sekolah tepat waktu, memberikan uang saku setiap hari ketika sekolah, memenuhi kebutuhan anak baik di rumah maupun saat sekolah.”

16. **Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/ Ibu sebagai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik ?**

“biasanya saya mengajarkannya dengan contohnya misalnya saya menyuruh solat jamaah, saya pun ikut solat jamaah, dan ketika berbicara saya kadang boso sama anak saya.

17. **Bagaimanakah Bapak/ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?**

“cara saya setiap berangkat sekolah saya biasakan ucapkan salam, setiap pulang sekolah saya ajarkan ucapkan salam dan ketika hendak pergi main juga mereka ucapkan salam, jadi mereka lama-lama akan terbiasa dengan ucapan salam, kalau mereka yang lupa gentian saya yang salam duluan”

18. **Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya agar tidak melanggar aturan-aturan agama dan yang ada di masyarakat ?**

“saya jarang memberikan nasihat, terutama kalau mereka melakukan kesalahan baru saya beritahu yang baik dan saya nasehati tentang perbuatannya tersebut, anak saya penurut e mbak jadi gak terlalu banyak ngomel saya.”

19. **Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian/ pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar ?**

“kalau saya pasti tak tanyakan sudah solat apa belum? Kalau belum...ayo solat dahulu, saya sering tanya di sekolahan bagaimana pelajarannya susah atau gampang? Dulu waktu masih diniah ya saya les kan karena saya tidak bisa belajari mbak, sibuk jualan, kalau sekarang ya sudah sadar diri bahwa belajar adalah kebutuhan anak sekolah.”

20. **Bagaimanakah cara Bapa/Ibu dalam memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah ?**

“saya dekati, saya ajak ngobrol di nasehati, kenapa melakukan kesalahan itu alasannya apa? Saya tanyakan masalahnya itu pada dia atautkah teman-temannya. Lalu saya marahi kalau anak saya memang salah, saya suruh minta maaf dan saya suruh memperbaiki kesalahan dengan banyak beristigfar pada Allah, biasanya saya kasih hukuman solat tahajud dan saya kurangi uang sakunya.”

Keluarga Orang Tua Peserta Didik

1. Nama : Nova Sri Rahayu ayah Teguh Ari Susanto

Usia : 45 tahun

Pekerjaan : Guru Roudotul Atfa

Waktu dan tempat : Kamis, 27 Februari 2020 pukul 11.30 WIB di Rumah

2. **Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pendidikan akhlak dalam keluarga?**

“Kalau saya memang dari sadiva dan anak laki-laki saya, saya memang mengedepankan akhlak jadi selalu bilang sama anak saya dari sadiva yang masih kecil, rajendra itu adiknya saya bilang dek kak kalau ibu, kan sering bilang bu nilaiku jelek-nilai ku jelek, kalau ibu sama ayah tidak pernah menuntut kalau kamu mempunyai nilai pendidikan yang tinggi, ya itu harus dikejar tetapi bagiku akhlak itu yang utama, karena percuma kalau kita pintar kalau akhlak kita tidak baik karena orang itu sukses dan tidaknya dan baik dan tidaknya dilihat dari akhlaknya dan itu yang pertama dimata Allah jadi sampai sekarang saya seperti itu sama anak-anak jika sopan santunnya kurang, tata tertibnya kurang, perilakunya kurang ini memang saya agak keras, tetapi..tapi kalau pelajaran memang saya lebih ke support, tapi kalau akhlak saya lebih ketegas gitu.

3. **Menurut Bapak/Ibu, seberapa pentingnya pendidikan keluarga dalam pembentukan akhlak anak?**

“Sangat penting karena bekal seorang anak untuk dapat bertindak dan sopan santun terhadap semua orang tak peduli tua atau muda terlebih pada yang sudah tua.”

4. **Bagaimana bapak/ibu menjalankan peran sebagai pendidik?**

“Ya Alhamdulillah saya selama ini sadiva sudah kelas dua setiap maghrib itu saya tekankan untuk pulang, saya sama sadiva itu sudah seperti teman, dia tidak pernah malu itu kalau hpnya itu saya buka catnya semua, saya tahu dia cat sama

siapa?, ngomong apa? Jadi dia cerita buk teman ku ini begini-begini ada temannya juga cerita, apa ya cerita, soalnya dia itu kan memang punya penyakit ambekan, jadi saya sama anak-anak berusaha menjaga meskipun tetap bekerja, mungkin kalau namanya bapak itu dari pagi sampai sore jarang ketemu saya yang rajin memang sama anak-anak, paling kalau malam pas makan bareng baru kita ngobrol bareng tapi kalau malam pokoknya keanak-anak itu menanamkan pengalaman akhlak kalau mau tidur saja, jadi saya sering sharing jadi tidak pernah ada rahasia, cowok mana yang seneng sama dia, pernah ngomong seneng sama dia semua saya tahu mbak jadi kan memang pernah hp dikunci saya bilang dari awal punya hp kan saya bilang dirumah itu tidak ada hp yang pakai kunci punya ibu tidak ada kunci, punya ayah tidak, punya kamu tidak, sadiva bilang ibu ini tak kunci soalnya kalau disekolahan temen-teman sukae sadiva pinjam..sadiva pinjam terserah mau dikunci yang penting sampai rumah kunci dibuka jadi tahu semua saya ibunya, adiknya akhirnya kunci hpnya dia tahu, jadi sampai rumah ya sudah, tidur ya saya buka saja. Ibu sukanya buka-buka lha kan ibu sudah bilang ndak ada yang ndak boleh tahu tentang hp, kata diva apapun tidak punya privasi, ibu bilang boleh tetapi tidak sekarang belum saatnya saya begitukan, karena kamu belum tahu ini baik atau tidak buat kamu, ini buruk ndak buat kamu jadi kita harus kasih tahu kalau kamu sudah tepat waktunya kamu bias membedakan mana yang buat kamu baik dan mana yang buat kamu buruk tetapi kalau sekarang masih jadi sampai sekarang masih begitu mbak sering malam minggu pergi berdua sama adiknya naik motor ya Alhamdulillah semoga masih terjadi sampai sekarang.”

5. **Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik?**

“ ya kalau dikeluarga memang kita berdua dari keluarga yang berbeda, kalau dikeluarga saya keras berbeda dengan keluarga suami, kalau dikeluarga saya pergi pamit cium tangan cium pipi kanan dan cium pipi kiri, jadi berangkat itu ya

salim itu dihidung diniatkan bismillah diniatkan minta berkah orang tua ya mungkin kepada kedua orang tua ke ayah ke ibu meskipun kamu berada di jauh akan terasa dekat sama ibu meskipun ayah kerja dan ibu kerja karena disitulah kedekatan kasih sayang, itu kan salah satu penanaman akhlak kalau diri kita itu tidak ada rasa kasih sayang kita menghormati orang itu bagaimana jadi saya sama sadiwa dari kecil begitu. jadi hormati dan hargai orang yang ada diseliling kita terutama yang tua kalau kita menghargai akan dihargai orang lain,

6. **Akhlak seperti apa yang Bapak/Ibu ajarkan pada anak (tolong kemukakan contohnya)?**

“akhlak yang baik-baik saja ajarkan pada anak saja, contohnya solat tepat waktu, mengaji, sekolah lebih pagi.”

7. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak?**

“itu terus kalau memang solat segala macam saya memang keras jadi kalau solat itu saya pernah sadiwa tambah besar mungkin karena capek saya kan kalau ada azan subuh semuanya sudah bangun, kalau kamu sudah iqomah subuh belum bangun ya maaf ibu agak keras. Kadang perintahnya Allah itu memang yang utama kalau kegiatan ekstra kulikuler itu kan sampingan kalau memang dia tidak bangun untuk solat maka kamu akan merasakan panasnya api neraka mending sekarang saja kakinya saya kasih panas korek api jadi saya panggil 3 kali, disitu kita keras tapi disitu kita kasih penanaman moral dan akhlak, harus dengan terus menenur dan waktu yang berbeda jadi saya itu tidak pernah kurang lakon untuk mengajar anak-anak dirumah harus dengan cara berbeda dan versi berbeda, saya mau ngajak ngomong ibu saya sambil main boneka ya kadang memang anak seusia remaja itu memang kekas kemauannya ya memang saatnya pencarian jati diri, aku tu apa nah saya harus bias memahani soalnya Alhamdulillah karena saya dulu diperlakukan bapak seperti itu jadi saya menerapkan keanak juga begitu. Sekarang anak tak ajari membersihkan rumah kadang kan nyapu juga susah kan

main hp terus tak tanya manfaat mencet hp itu apa, nyapu itu 5 menit selesai, ayuk sekarang kamu nyapu hp tak tungguin sekarang, cuci piring, jadi memang harus sabar kita harus tahu mbak mencari selene anak menerima omongan orang tua”

8. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar menghormati orang tua, dan guru-guru di sekolah?**

“ya..carana ya..saya suruh anak saya untuk sopan-santun sama orang tua dan gurunya karena doa guru dan orang tua itu sangat makbul”

9. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar bertutur kata yang santun?**

“seperti yang saya sebutkan diatas yaitu dengan menghargai, atau berbicara dengan bahasa jawa yang halus, itu lebih menghargai dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia, tapi ya kadang-kadang pakai bahasa aneh-aneh namanya juga anak muda mbak.”

10. **Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak?**

“kendalanya pergaulan, karena kita sudah berikan safety semua jadi seharian main diluar dengan temannya yang beraneka macam beraneka macam itu kalau sampai rumah saya harus kembaliin lagi, anak seusia segitukan gampang terpengaruh jadi seharian ngobrol sama temannya dari cat saya tahu, jadi komunikasi anak bias kita tahu dari komunikasi hp nya kadang ya catnya bahasanya aneh ya mbak kadang ya ada ass gak bias dibaca biasanya saya ya Allah gusti tulisan tidak bias dibaca lalu saya ajari cara nulis tanpa ngetik tinggal ngomong aja, saya ajarkan untuk meninggalkan yang buruk lewat omongan,Alhamdulillah kalau ngomong kasar tidak pernah tetapi dia pernah cat pakai kata-kata kasar, saya lihat sampai sekarang ya masih gitu mbak lha piye namanya anak muda kita yang bias memahami dan memaklumi lah.”

11. **Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk menghindarkan anak dari dampak negative lingkungan pergaulan di rumah maupun di sekolah?**

“saya begini misal dia ijin malam saya memang tidak membiarkan dia ijin sampai malam hari, pokoknya sudah bada maghrib ya sudah dirumah, kegiatan ekstrakurikuler apapun dari sekolah yang pulang dia setelah maghrib harus minta surat yang ada stempel dari sekolah, saya bilang sama guru BK maaf ya bu saya orang tua yang paling cerewet tujuan saya mendidik akhlak anak saya dari pada saya tidak berhasil dimata Allah maka saya tekankan sekarang, misalnya temannya ngajak main diluar saya bilang temannya suruh main kesini saja saya kumpulkan saya gelarke tikar diluar ada ibu tidak ada ibu teman cowok dan cewek tidak boleh masuk ke rumah diluar dulu nanti kalau ibu baru tidak pergi kemana-mana masuk aja kedalam semua, kalau ada teman cowok cewek masuk ke rumah saya tidak bias lihat lho, tapi kalau diluarkan kelihatan, ada tetangga, teman cowok dan cewek boleh main kesini, ya jajan bareng ada apapun disajikan, kebahagiaan anak itu penting,

12. **Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak orang tua dan sekolah dalam pembentukan akhlak anak?**

“ya itu tadi jika nak terlambat dimana keterlambatan ini sudah 4 kali padahal dari awal saya sudah bilang, kak kamu kalau berangkat siang terus kamu terlambat kamu dapat SP dan ibu dapat panggilan dai guru BK, saya tekankan dia harus disiplin, saya pernah dapat panggilan BK karena keterlambatan Sadiva sampai disana guru BK bilang kok kesini sekarang, jadi memang harus sering komunikasi dengan sekolah, sekolah menerapkan peraturan apa saja, ya kalau dirumah juga kita terapkan seperti itu kalau ditanya saya paling ceriwis dan saya sering komunikasi dengan guru dan anak saya.”

13. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mencegah agar anak tidak terpengaruh oleh lingkungannya, seperti kebiasaan teman-temannya yang suka menggunakan kata-kata kotor, mengumpat, dan sebagainya. Apa yang bapak/ibu lakukan agar anak tidak ikut-ikutan?**

“saya video call harus karena saya tidak tahu dia dimana nah kalau video call bias tahu keberadaan anak, ada teman yang bilang enak jadi anaknya ibu kemana-mana di VC jadi bias tahu dimana-mana. Saya sharing sama anak dan sama suami juga jadi kalau saya nasehati anak tapi suami tidak ya podo ae mbak, kalau ayah marah saya diam, tapi kalau ibu marah ayah yang diam, supaya saling menghargai, jangan keluar masuk group WA soalnya itu tidak sopan tidak bagus, kalau kamu suka yak omen kalau tidak ya tidak usah dibaca.”

14. **Bagaimana bapak/ibu selaku orang tua melatih dan membimbing anak menanamkan nilai-nilai agama (seperti halnya shalat, puasa, membaca AlQur'an)?**

“iya intinya ya solat dan membaca al qur'an itu saya tanamkan pada anak sejak kecil saya sekolahkan di TPQ, saya suruh mondok, kemudian ketika kecil saya suruh puasa kalau full satu hari dapat hadiah dan saya sekolahkan anak saya yang banyak pelajaran agamanya.”

15. **Bagaimana bapak/ibu memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya, baik seperti memenuhi kebutuhan materi maupun non materi terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari ?**

“kalau saya biasanya dengan membayar uang sekolah tepat waktu, memberikan uang saku setiap hari ketika sekolah, memenuhi kebutuhan anak baik di rumah maupun saat sekolah.”

16. **Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/ Ibu sebagai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik ?**

“biasanya saya mengajarkannya dengan contohnya misalnya saya menyuruh solat jamaah, saya pun ikut solat jamaah, dan ketika berbicara saya kadang boso sama anak saya.

17. **Bagaimanakah Bapak/ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?**

“cara saya setiap berangkat sekolah saya biasakan ucapkan salam, setiap pulang sekolah saya ajarkan ucapkan salam dan ketika hendak pergi main juga mereka ucapkan salam, jadi mereka lama-lama akan terbiasa dengan ucapan salam, kalau mereka yang lupa gentian saya yang salam duluan”

18. **Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya agar tidak melanggar aturan-aturan agama dan yang ada di masyarakat ?**

“saya jarang memberikan nasihat, terutama kalau mereka melakukan kesalahan baru saya beritahu yang baik dan saya nasehati tentang perbuatannya tersebut, anak saya penurut e mbak jadi gak terlalu banyak ngomel saya.”

19. **Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian/ pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar ?**

“kalau saya pasti tak tanyakan sudah solat apa belum? Kalau belum...ayo solat dahulu, saya sering tanya di sekolahan bagaimana pelajarannya susah atau gampang? Dulu waktu masih diniah ya saya les kan karena saya tidak bisa belajari mbak, sibuk jualan, kalau sekarang ya sudah sadar diri bahwa belajar adalah kebutuhan anak sekolah.”

20. **Bagaimanakah cara Bapa/Ibu dalam memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah ?**

“saya dekati, saya ajak ngobrol, kenapa melakukan kesalahan itu alasannya apa? Saya tanyakan masalahnya itu pada dia atukah teman-temannya. Lalu saya marahi kalau anak saya memang salah, saya suruh minta maaf dan saya suruh memperbaiki kesalahan dengan banyak beristigfar pada Allah, biasanya saya kasih hukuman solat tahajud dan saya kurangi uang sakunya.”

Keluarga Orang Tua Peserta Didik

1. Nama : Bapak Agus Suwono

Usia : 45 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Waktu dan tempat : Selasa, 3 Maret 2020 pukul 16.30 WIB di Rumah

2. **Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pendidikan akhlak dalam keluarga, seberapa pentingnya pendidikan keluarga dalam pembentukan akhlak anak?**

“sangat penting itu factor utama dalam arti akhlak itu sangat utama sekali dibandingkan, karakter akhlaknya dinilai dari akhlaknya karena disitu menjadikan anak itu supaya berfikir yang intinya kesasaran lain dalam artian untuk, kalau akhlaknya bagus insaallah untuk hal-hal yang lain bagi kita bias menunjang masalah pekerjaan, masalah kejujuran, masalah agama utama pondasinya disitu

3. **Bagaimana bapak/ibu menjalankan peran sebagai pendidik?**

“paling tidak kita dari mulai dini kita belajari masalah agama itu nanti anak kita mengerti agama kita dalam artian mendasar agama islam dari hal yang terkecil biasanya untuk solat, belajar ngaji kan begitu, setelah itu kita berkembang ke masalah lain, masalah pendidikan kita saranke untuk aaa...yang agamanya banyak disitu dalam arti pendidikan agamanya lebih diutamakan.”

4. **Akhlak seperti apa yang Bapak/Ibu ajarkan pada anak (tolong kemukakan contohnya)?**

“dari factor orangtua jadi panutan jadi anak kita bagaimana sifat orang tua itu agamanya, minimal kalau orang tuanya itu agamanya kurang kita sendiri bisa belajar ngaji, dan anak-anak sedari kecil kita sekolahke di pendidikan islam dari TK, SMP dan ini Aliyah, insaallah nanti kalau kuliah ya di tempat yang agama islam.”

5. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak?**

“belajar dari 2 sisi orang itu kalau dewasa butuh pekerjaan kamu harus bisa bekerja, itulah pekerjaan rumah kita bagi-bagi pekerjaan rumah oh kamu sudah tak kasih tanggung jawab dalam arti belajar mandiri, kamu tidak punya motor tak belikan motor itu urusan bapak bukan urusan kamu, kan kita mendidik secara pelan-pelan kita kasih wawasan juga kedepan kan harus tertib dalam segala halmerasa memilikilah dalam arti. Jadi kita memberikan wawasan kedepan kamu mau jadi apa jangan canggung dengan segala pekerjaan yang ada seandainya kamu dapat hidup mapan jangan canggung dengan pekerjaan yang sifatnya kasar entah itu beberapa tahun lagikan gak tahu”

6. **Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak?**

“jadi begini mbak yang namanya anak itu butuh bimbingan , butuh arahan, butuh contoh jadi kalau anak itu kita sebagai orang tua minimal memberi contoh memberi wawasan seperti ini nanti seperti ini kan begitu harusnya kalau anak sekarang hanya dikasih ayo solat itu kurang apa ya kadang dia belum bisa menerima tapi manfaat solat berjamaah seperti ini lho kita paling tidak ngasih tahu, terus nanti kamu jadi seperti ini, jadi seperti ini, nanti kamu jadi orang tua juga kasih tahu, kalau kita hanya bicara saja mungkin kurang mengena jadi proses kehidupan juga nanti akan berputar kamu juga akan menjadi tua seperti ini, ya memeng agak keras juga, anak sekarang memeng agak susah kalau tidak dikerasin dalam artian kita galak atau tidak tujuannya kita kasih tahu, oh wong tuo galak kie mergo sayang, tapi kalau gak galak berarti gak sayang. Mungkin dari pergaulan dia juga ya pulang sekolah kita tanyaain, kalau pulang terlambat biasanya ada acara apa kan gitu, karena kalau disana kan kita tidak bisa lihat kan mbak, gak bisa 12 jam memantau, kalau dirumah kan biasanya kalau mau pergi kan ya pamit gitu, pembatasan jam, pulang jam berapa, paling tidak jam-jam

segini sudah harus dirumah tidak boleh lebih lah, paling anak saya yang kuliah paling ndak jam 9 maksimal sudah sampai rumah. Makanya anak saya jam 9 mau pulang kadang tidak berani ya kita jemput, pembatasan waktu untuk bertemu teman itu juga kita meminimalisirkan tidak diover gitu lho karena pengaruh diluat itu sangat tinggi, terus pergaulan sekarang bebas. Alhamdulillah anak saya selama ini tidak lebih dari jam 9.”

7. **Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk menghindarkan anak dari dampak negative lingkungan pergaulan di rumah maupun di sekolah?**

“kalau kita urusan dengan sekolahan itu kita kembalikan ke sekolah, jadi keluarga tidak mau dicampuri, sebaik apapun kesalahan dia yang ditanggung sendiri, dia yang kena dan urusan dia dengan sekolahan gitu lho, kita ya pasrah bongkoan, karena yang siapkan dia, yang mengatur dia, kalau terlambat adalah urusan dia sendiri kan, jika disekolahan itu wewenang sekolahan, wewenang sekolah kalau salah dihukum itu lah pelajaran buat kamu supaya kamu tidak mengulangi kesalahan itu. Waktu anak saya SMP diajar di Sekolahan itu ya wewenang sekolahan mau apapun kita tidak bela mau sekolahan mau apa itu urusan dia, dia berani berbuat itu ya berani bertanggung jawab .”

8. **Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak orang tua dan sekolah dalam pembentukan akhlak anak?**

“selama ini yang tahu istrisaya kalau saya masih kurang tahu, selama ini kalau di SMP sering komunikasi dengan guru, kalau sekarang jarang ketemu jadi jarang komunikasi jadi kita ketemu semisal ambil rapot, tidak ada komunikasi khusus, komunikasi kurang. Cara mengetahui perkembangan dari tingkah laku sehari-hari, dari sifatnya dia sehari-harinyalah.”

9. **Bagaimana bapak/ibu selaku orang tua melatih dan membimbing anak menanamkan nilia-nilia agama (seperti halnya shalat, puasa, membaca AlQur'an)?**

“mungkin untuk belajar ngaji kita juga privat sejak dini, kalau kita orang tua tidak bisa ngajari dalam artian begitu terus kita juga memanggil guru ngaji sampai sekarang, iya heeh ketepatan solat harus diutamakan solat, ashar, isya, maghrib, isya kita ajarkan untuk tertib, karena kita dekat mushola ya mbak jadikan langsung jamaah. Memang agak keras jadi anak-anak kan dalam artian untuk anak yang sekarang itu pendidikan agama kalau tidak dimulai dari orang tua juga kita belajar untuk tepat waktu solat kita harus berangkat untuk keluarga alhamdulillah kalau kita memiliki cita-cita orang tua paling tidak pondasi dan menanamkan sejak dini dan harus kuat.”

10. Bagaimanakah Bapak/ibu memberikan adat kebiasaan baik dirumah maupun disekolah?

“kalau dirumah saya wajibkan kalau saya untuk tepat solat berjamaah kalau tidak ya saya marah, itu didepan rumah ada mushola masih baru mbak, sebelumnya kita solat berjamaah bareng mbak, paling tidak mengurangi tingkat kekhusukannya lebih tinggi kan begitu”

11. Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya agar tidak melanggar aturan-aturan agama dan yang ada di masyarakat ?

“paling tidak komunikasi mbak kalau setiap ada acara di sekolahan dan pulang terlambat ada acara belajar bersama pulang itu kita akan tahu, nanti pulang jam berapa? Jadi komunikatif, memang anak-anak sekarang agak susah tetapi kita harus banyak komunikasi, karena itu untuk kepentingan sendiri bukan kepentingan orang tua utk kepentingan masa depan mu ada hal yang negatif yang rugi kamu sendiri kehidupan mu yang melanjutkan kamu bukan saya jadi kita kasih gambaran suatu saat kamu ada masalah ada problem yang terberat buat kamu karena kehidupan kamu yang menentukan kamu sendiri muda, tua lalu meninggal yang rugi kamu sendiri..”

12. **Bagaimanakah cara Bapa/Ibu dalam memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah ?**

“saya biasanya marah, dan pasti marah tapi alhamdulillah selama ini saya masih misalnya solat subuh pasti kita tarik karena kita memang belajar tertib karena saya sendiri subuh harus bangun solat semua sudah dikasih tempat dimushola mari kita ramaikan jadi kita berikan gambaran seandainya mushola itu tidak ada yang solat disana siapa yang akan solat jadi selama ini kita kasih gambaran ayo kita solat pekerjaan apapun ditinggal untuk mengerjakan solat.

13. **Bagaimana cara bapak ibu memberikan reward pada anak anda yang berprestasi?**

Kita tidak kasih hadiah, karena itu akan menjadi kebiasaan tidak benar-benar, supres pun kita tidak mau, kalau saya memberikan anak tidak perlu berlebihan yang biasa, lebih kamu baca quran itu pahalanya akan lebih besar tapi kalau masalah pendidikan tidak ada surprise saya biasa saja, saya kadang berfikir kamu lebih baik ahli agama daripada ahli dunia

Keluarga Orang Tua Peserta Didik

1. Nama : orang tua Niken

Usia : 43 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Waktu dan tempat : Selasa, 3 Maret 2020 pukul 16.30 WIB di Rumah

2. **Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pendidikan akhlak dalam keluarga lalu seberapa pentingnya pendidikan keluarga dalam pembentukan akhlak anak?**

Pendidikan akhlak itu kan utama iya to, meskipun dia sekolah umum dulu itu dia ngaji tetep, di Masjid situ dia ngaji karena banyak terus gak jadi, karena kesibukan masing-masing terus pindah ditetangga, adalagi pindah lagi lha itu. Saya utamakan pondasinya di agama, tiangnya kan tiang agama, kalau ada apa-apa kan dia malu kalau berbuat menceng dikit dia tahu, dapat pondasi dari kecil heeh...., makanya itu dia disiplin itu tentang agama, kalau setelah habis maghrib itu harus sabisa-bisane itu

Ya saya dorong mbak soale juga masih belajar, kan anak saya bias masa saya tidak bias, kalau saya sekarang mungkin ikut belajar juga, masak saya malu kalau ditanyain kalau gak bias jadi malu ya, ini apa bu..ini apa bu..saya suka tanya sama dia kan memang alquran kan saya belum bias dulu, kalau sekarang sedikit-sedikit ya bias ra ketang 1 jus udah lah, kan belajar kalau sudah tua kan masih bisa, daripada tidak sama sekali

3. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak?**

Dia tu kalau pulang malam itu tidak pernah, kalau anak saya yang kuliah pun juga begitu, pulang ada acara apa itu harus siang, anak saya yang pertama kan gitu, itu juga cewek kan, disosial mediakan banyak macam-macam to itu, kan banyak tindakan-tindakan remaja sekarang itu, jadi kalau jam 9 malam harus

pulang itu, kalau saya pribadi lho ya kalau anak-anak saya seandainya niken kalao pulang seandainya kemalaman itu bingung kalau orang tua daripada cari-cari kuota habis sampai minta tetring temannya, bilang nanti ibukku nyariin..ini ini gitu, jadi emang udah dari kecil kita tanamkan agama. Kalau pulang malem gak pernah jadi kalau ada apa aja acarane harus siang, kalau malam sama keluarga, kalau piknik atau apa selalu gak masalah selama masih ada yang lihatin ya itu.

4. **Bagaimana cara ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik?**

Kalau itu dari TK sudah terbiasa ya, kalau saya meskipun nyuci apa, baru ngirahi (bilas baju dengan air), tangannya ibu masih kena sabunnya tangan ibu kotor jadi factor kebiasaan dia ngikutin, dia bilang cuci sek to bu..jadi mau kerja pun ya gitu, saya dikamar mandi ya ditungguin. Ridhonya orang tua itu nanti kalau ada apa-apa getun gitu lho...jadi klaw nak-anak sudah terbawa jadinya.

5. **Bagaimana kendala utama ibu dalam membentuk akhlak anak?**

Kadang itu malah dia yang membatasi soale sekarang dia itu sudah pergi besok itu sudah tidak, dia sendiri itu yang membatasi, kami mendukung mau apa aja mendukung jadi dia yang membatasi sendiri tahu sendiri. Misalnya sabtu libur dia pergi dari pagi pulang jam 3 sore nah minggunya diajak temannya lagi gak mau dia soale kemarin sudah pulang sore dia, pengeluaran uang juga dia sendiri yang membatasi jadi uangnya ditabung. Jadi dia sudah tahu step-stepnya, Alhamdulillah kemarin rangking 5 pararel. Keluarga hanya mengarahkan. MAN pendidikan agamanya baik.

6. **Bagaimana bentuk kerjasama antara bapak dan ibu dengan pihak madrasah terkait dengan pengembangan dan pembentukan akhlak anak?**

Biasanya lewat group WA wali kelas, biasanya kalau ada apa-apa disampaikan, saya tidak pernah ke sekolah sama sekali karena niken tidak pernah dipanggil, jadi dipanggil ya tidak pernah diundang ya tidak pernah, malah kalau pas ambil raport saya Tanya pada BK dan wali kelas.

7. **Bagaimana hubungan peraturan di madrasah dan di rumah dalam membentuk akhlak anak bapak/ ibu? Apakah ada kesamaan antara keduanya? (jika ada mohon kemukakan peraturan yang sama lalu berikan contoh, misalnya di rumah dan di madrasah sama-sama diwajibkan sholat berjamaah)**

Tidak ada ya dipanggil nanti gini-gini karena saya tidak dipanggil untuk melaksanakan peraturan di rumah dan sekolah mungkin disitu banyak yang mondok ya dan mungkin gurunya sudah tahu sekolah juga sudah tahu kegiatan yang ada.

8. **Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai akhlak pada anak?**

Saya tidak ada kendala dalam menanamkan khlak, karena anaknya sediri sudah tahu membatasi dirinya sendiri.

9. **Bagaimana cara bapak ibu memberikan reward pada anak anda yang berprestasi?**

Tidak pernah, itu sudah tanggung jawab dan tugasnya dia, saya hanya memberikan dukungan, saya tidak biasa memberikan bondo donyo (harta benda) saya hanya bias kasih kepintaran malah dari itu, kan saya menanamkan gitu, ayah ma ibu tidak bias ngasih bondo donya jadi kamu tak kasih ilmu kamu cari sendiri kalau bias lebih dari bapak ibu ya Alhamdulillah, kalau harta benda cepat habis jika Allah menghendaki, tapi kalau ilmu kan dia bias cari sendiri, cari pekerjaan kan malah dia gak kesulitan lagi saya menanamkan gitu, jadi saya tidak pernah kasih hadiah. Kalau kamu kaya orang tidak akan cari kamu tapi kalau kamu pinter orang akan cari kamu jadi itu dia sudah tahu sendiri.

10. **Bagaimanakah cara Bapa/Ibu dalam memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah ?**

Kalau dia seandainya ken jangan gitu biasanya dia bilang atau menyanggah biasanya dia langsung minta maaf, maaf ya bu...lha ibu kadang njengkelke.

11. **Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/ Ibu sebagai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik ?**

Saya biasanya lebih ditekankan pada solat lima waktu ya mbak, kudu ayahe itu ayo maghrib dulu, maghrib dulu TV dipateni gitu, kalau saya biasanya ya jamaah sama suami saya sekalian gitu lho mbak.

12. **Bagaimanakah Bapak/ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah, puasa sunah?**

Dia puasa sendiri mbak saya tidak menyuruhnya, buk saya mengganti puasa neneknya yang meninggal, penanaman itu dia sendiri

13. **Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian/ pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?**

Dia itu puange, berangkat jam 7 ya, setengah 6 sore sudah dirumah sudah seharian full disekolah, sabtu juga kan sekolah ya mbak ya, lha adane kan dirumah cumin minggu tok, jadi gak melakukan pengawasan, suami dan anak-anak habis maghrib pulang niken pulang jam setengah 6

Keluarga Orang Tua Peserta Didik

1. Nama : orang tua Arin

Usia : 47 tahun

Pekerjaan : menjahit

Waktu dan tempat : Rabu, 4 Maret 2020 pukul 14.30 WIB di Rumah

2. **Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pendidikan akhlak dalam keluarga lalu seberapa pentingnya pendidikan keluarga dalam pembentukan akhlak anak?**

Kalau menurut saya pendidikan akhlak itu sangat penting soalnya itu menyangkut masa depan kehidupan anak, kalau akhlaknya baik ya insaallah masa depannya baik kalau akhlaknya buruk kan ya insaallah masa depannya kurang baik. Peran ibu menyerahkan diri ke sekolah atau perguruan tinggi ada yang orang tua mensupot uang atau apa gitu, ya selepas dari sekolah ya pasti saya pantau, apa-apa yang dilakukan yang dikerjakan pasti saya pantau, kalau sekiranya menurut saya kurang bener ya pasti saya marai saya kasih tahu

3. **Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak?**

Itu sedari kecil ya sebelum sekolah saya ajarkan membaca, mengaji, solat walaupun belum bias kan mengikuti-mengikuti saya sedari kecil ya Alhamdulillah sudah sebesar ini dia sudah tahu waktunya solat pasti solat.

4. **Bagaimana cara ibu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik?**

Itu waktu SD ada TPA, SMP masih mulai MAN ini karena pelajarannya sangat padat dari pagi sampai jam 2, dulu waktu masih di MTS sore pasti dia ngaji di pondok, karena SMA ini sangat padat setiap habis solat ini sedikit-sedikit ngaji.

5. **Bagaimana kendala utama dalam pendidikan akhlak?**

Sebenarnya sama ya remaja sekarang sedang musimnya memegang hp ya, itu ya kadang agak susah ya, yang penting gak kebangetenlah masih ada waktulah,

kadang sering jengkel main hp sampai malam itulah, itu aja saya juga gak parah. Gak si...saya selalu ngobrol mana yang baik dan mana yang tidak baik mana yang tidak baik saya langsung bilangin paling saya kalau ketemu temannya saat pengambilan rapot selain itu jarang, saya kasih tahu itu hati-hati dalam bergaul jadi jaman sekanrang kan jamannya kayak gini kalau tidak hati-hati akan terjadi yang tidak-tidak itu lho. Alhamdulillah kan iman tetep jadi tidak mudah terpengaruh, kayak sekolah dari pagi sampai sore anak disekolah tidak boleh keluar jadi gak ada yang istilahnya jabut atau apa gak ada, kalau memang ada keperluan ijin saya yang ijinke ke sekolah. Jadi ad group itu misalnya kayak ini- ini gak masuk tidak ada pemberitahuan kan pasti ada laporan dari guru wali kelas, kalau anak anak ini yang tidak masuk orang tua dikasih tahu sejauh ini Alhamdulillah baik-baik. Cara mengatasinya biasanya tak tanyakke wali kelasnya lewat group yang ada

- 6. Bagaimana hubungan peraturan di madrasah dan di rumah dalam membentuk akhlak anak bapak/ ibu? Apakah ada kesamaan antara keduanya? (jika ada mohon kemukakan peraturan yang sama lalu berikan contoh, misalnya di rumah dan di madrasah sama-sama diwajibkan sholat berjamaah**

Saya mengajarkan puasa senin kamis, puasa rajab itu kita saling mengingatkan, Alhamdulillah kita kompak, dia lebih rajin puasa dari pada saya karena kondisi saya sudah tua kadang kan kecapean ya.

- 7. Bagaimana bentuk kerjasama antara bapak dan ibu dengan pihak madrasah terkait dengan pengembangan dan pembentukan akhlak anak?**

Gak pernah mendatangi sekolah karena saya sendiri kerja ya jadi pas gak ada undangan saya gak ke sekolah, kalau ada undangan saya kesekolah kalau pas ada pengambilan raport saya dating kesekolah, kerjasama lewat wali kelas lewat WA.

8. Bagaimana cara bapak ibu memberikan reward pada anak anda yang berprestasi?

Saya tidak pernah memberikan hadiah atau penghargaan apapun pada anak saya, ya kadang kalau pingin sesuatu minta gitu aja.

9. Bagaimanakah cara Bapa/Ibu dalam memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah ?

Gak ada hukuman ya paling ya saya maraah itu kalau udah saya nasehati pelan-pelan padahal hal-halnya itu sepele kalau pagi susah makan saya mesti marah-marah dulu, tapi pas duduk bareng saya nasehatin. Dia punya sakit jadi dulu waktu kecil dia sakit pinggang sampai gak bias bangun karena kurang minum susah itu dikasih obat suruh minum.

Kalau pulang telat biasanya saya diemin dulu dia sudah tahu kalau saya marah, dia minta maaf lalu dia minta maaf.

10. Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/ Ibu sebagai orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik ?

Karena saya selalu kompak dengan dia, selain nilai agama dalam menjalankan solat atau apa saya selalu mengajarkan pokoknya kalau setiap jalan lewat depannya tetangga atau saudara harus senyum atau menyapa, paling tidak itu, saya setel itu kalau ketemu orang tua harus menyapa

11. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian/ pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar ?

Biasanya dengan memberikan kabar baik lewat WA maupun lewat telpon, misalnya pas anak saya puang telat, dan anak saya ada kegiatan di sekolah itu dia kasih kabar pada saya.

DOKUMENTASI



Wawancara peneliti dengan siswi MA Negeri 1 Semarang



Wawancara peneliti dengan siswa MA Negeri 1 Semarang



Wawancara peneliti dengan guru BK MA Negeri 1 Semarang



Wawancara peneliti dengan orang tua MA Negeri 1 Semarang



Wawancara peneliti dengan orang tua MA Negeri 1 Semarang



Wawancara peneliti dengan orang tua MA Negeri 1 Semarang



**Kerjasama guru dengan orang tua peserta didik di MAN 1
Semarang**

Pedoman Observasi

NO	ASPEK	KETERANGAN
1.	Akhlak peserta didik kepada Guru disekolah	 <p data-bbox="808 1268 1414 1356">Kegiatan masuk sekolah pada pagi hari, bersalaman dengan guru</p>
2.	Akhlak peserta didik kepada temannya disekolah	 <p data-bbox="808 1818 1414 1850">Saat istirahat saling ngobrol dan bercanda</p>

		dengan temannya
3.	Akhlak peserta didik dilingkungan sekolah	 <p>Kegiatan melakukan solat berjamaah pada saat dzuhur</p>
4.	Letak geografis sekolah serta sarana dan prasana yang ada disekolah	 <p>Gedung sekolah yang megah dan dilengkapi dengan gerbang dan keamanan</p>



Penerapan visi misi sekolah



Sarana prasarana dan prestasi sekolah



Sarana ruang kelas dan perlengkapannya



Lapangan basket

Daftar Guru Kementerian Agama MAN 1 Semarang

No.	Nama	Jenis Kelamin		NIP	Tempat, Tgl. Lahir	Jabatan	Pend	Gol.
		L	P				Terakhir	Ruang
1	Drs. H. Kasnawi, M.Ag	1		196404121991031005	Demak, 12-04-1964	Ka. MAN	S2	IV/b
2	Drs. Zaenuri	1		196212161990011001	Grobogan, 16-12-1962	Guru	S1	IV/b
3	Drs. Dwi Raharjo	1		196504081991031005	Semarang, 08-04-1965	Guru	S1	IV/b
4	Chomsatun, SH, MPd		1	196809141991032003	Semarang, 14-09-1968	Guru	S2	IV/b
5	Drs. Sugiyanta	1		196411261989031003	Klaten, 26-11-1964	Guru	S1	IV/a
6	Dra. Siti Khoiriyah		1	195909171988032001	Karanganyar, 17-08-1959	Guru	S1	IV/a
7	Ary Priono, SPd	1		196512081989011004	Purworejo, 08-12-1965	Guru	S1	IV/a
8	Drs. Supardi	1		196503051992031003	Grobogan, 05-03-1965	Guru	S1	IV/a
9	Drs. Muslih	1		196402051992031003	Demak, 05-02-1962	Guru	S1	IV/a
10	Drs. M. Isnandar	1		196306171992031002	Sragen, 17-06-1963	Guru	S1	IV/a
11	Drs. Joko Siswono, MPd	1		196706081993031005	Demak, 08-06-1967	Guru	S2	IV/a
12	Drs. Sukri	1		196509051993031006	Pati, 05-09-1965	Guru	S1	IV/a
13	Drs. Sudarko, SPd	1		196508091992031003	Demak, 05-08-1965	Guru	S1	IV/a
14	Dra. Rochmatah		1	196806241994032004	Surakarta, 24-06-1968	Guru	S1	IV/a
15	M. Ally Firdaus, SAg, Msi	1		196707301995031001	Tegal, 30-07-1967	Guru	S2	IV/a
16	Anshori, SPd	1		196605151992031004	Pati, 15-05-1966	Guru	S1	IV/a
17	Dra. Kanti Setiyati		1	196403101994032002	Semarang, 10-03-1964	Guru	S1	IV/a
18	Sih Hartini, SPd, Msi		1	197108171995032001	Sragen, 17-08-1971	Guru	S2	IV/a
19	Drs. Asrori	1		196508021995031001	Demak, 02-08-1965	Guru	S1	IV/a
20	Ellya Nur Chasanah, SPd, MSc		1	197105131995032001	Semarang, 13-05-1971	Guru	S2	IV/a
21	Drs. Muh. Badi	1		196906131995121002	Klaten, 13-06-1969	Guru	S1	IV/a
22	Ani Rachmawati, SAg, MSI		1	197106291991032002	Grobogan, 29-06-1971	Guru	S2	IV/b
23	M. Imam Mursid, SAg, SPd, MPd	1		196810312003121002	Kendal, 31-10-1968	Guru	S2	IV/a

24	Agustin Sri Hartati, SPd		1	196908191998032001	Purworejo, 19-08-1969	Guru	S1	IV/b
25	Puji Lestari, SPd		1	196807241998032002	Gunung Kidul, 24-07-1968	Guru	S1	IV/a
26	Nurul Hidayah, SPd		1	197907042002122004	Pekalongan, 04-07-1979	Guru	S1	IV/a
27	Anwar Rifa'i, SPd, M.Pd	1		197208102003121001	Semarang, 10-08-1972	Guru	S2	IV/a
28	Beta Nur Bety Tsany, SPd		1	198112022005012003	Lamongan, 2 -12-1981	Guru	S1	IV/a
29	Drs. Agung Wibowo	1		196506082006041011	Demak, 08-06-1965	Guru	S1	III/d
30	Drs. Mulyanto, MPd	1		196607142005011002	Grobogan, 14-07-1966	Guru	S2	III/d
31	Muawanah, SPd, MPd		1	196910212005012002	Dompu, 21-10-1969	Guru	S2	III/d
32	Sulasih, SPd		1	196604072005012001	Kudus, 07-04-1966	Guru	S1	III/d
33	Dra. Noor Hidayah Budhi S		1	196504182005012001	Ujung Pandang, 18-04-1965	Guru	S1	III/d
34	Edy Kristijono, SPd	1		197005302005011002	Semarang, 30-05-1970	Guru	S1	III/d
35	Siti Fitriyah, SPd		1	197609232005012002	Demak, 23-09-1976	Guru	S1	III/d
36	Irfan Dwi Putranto, SPd	1		198105042005011002	Semarang, 02-05-1981	Guru	S1	III/d
37	Solastri, SPd		1	197712132005012005	Banyumas, 13-12-1977	Guru	S1	III/d
38	Aris Fahkrudin, SSI, MPd	1		197505022005011006	Kudus, 02-05-1975	Guru	S2	III/d
39	Muhammad Nurhan, SAg, MPd	1		197104052005011001	Jepara, 05-04-1971	Guru	S2	III/d
40	Ahmad Alfian, SAg, MSI	1		197412102005011003	Jepara, 10-12-1974	Guru	S2	III/d
41	Katibin	1		196507051989031021	Demak, 05-07-1965	Guru	S1	III/c
42	Nur Farida, SpdI		1	197212051993032001	Demak, 05-12-1972	Guru	S1	III/c
43	Musa Al Hadi, Sag	1		197106202007011019	Grobogan, 20-06-1971	Guru	S1	III/c
44	Sri Panggalih, SPd		1	197303132007012025	Semarang, 13-03-1973	Guru	S1	III/c
45	Zulia Ulfah, SPdI, MSI		1	197907252007102004	Semarang, 25-07-1979	Guru	S2	III/c
46	Widhi Astono, SE	1		197204222005011001	Pacitan, 22-04-1972	Guru	S1	III/c
47	Siswoyo, SPd	1		197711242007011014	Demak, 24-11-1977	Guru	S1	III/c
48	Mokhammad Taufik, SAg, M.Pd	1		197209272007101001	Tegal, 27-09-1972	Guru	S2	III/c
49	Joko Wahyono, Sag	1		197003312007011015	Grobogan, 31-03-1970	Guru	S1	III/c
50	Syafa'ah, SPd, MPd		1	197603152007102001	Semarang, 15-03- 1976	Guru	S2	III/c

51	Tri Marheni, SPd		1	197608012007102003	Pati, 01-08-1976	Guru	S1	III/c
52	Nur Hadi, SAg, MPd	1		197604052007101007	Demak, 05-04-1976	Guru	S2	III/c
53	Rosidi, SPSi	1		197509082009011007	Demak, 08-09-1975	Guru	S1	III/c
54	Eko Sukaryono, SPd	1		196312151989031017	Purwodadi, 15-12-1962	Guru	S1	III/b
55	Endang Purwatiningrum, SPd		1	197511292007012024	Grobogan, 29-11-1975	Guru	S1	III/b
56	Siti Himmatul Aliyah, SPd		1	197711142009012002	Tegal, 14-11-1977	Guru	S1	III/b
57	Nuryanto, S.Pd, M.Pd	1		198207242007101003	Demak, 24-07-1982	Guru	S2	III/b
58	Misbah, S.Kom	1		197704102007101002	Demak, 10-04-1977	Guru	S1	III/a
59	Imam Su'adi, SPd	1		196712272007011023	Semarang, 27-12-1967	Guru	S1	III/a
60	Halimur Rosyad, Amd	1		197809192007101001	Demak, 19-09-1978	Guru	D3	II/c
61	Rifki Ardyatmoko, S.Pd	1		199006292019031011	Magelang, 29-06-1990	Guru	S1	III/a
62	Anida Miftachul Janah, S.PdI		1	199211272019032020	Kudus, 27-11-1992	Guru	S1	III/a
63	Minanur Rohman, S.Hum	1		198908132019031013	Rembang, 13-08-1989	Guru	S1	III/a
64	Dra. Hj. Sukrisnawati, MM		1	196004101985032004	Jepara, 10-04-1960	Guru	S2	IV/b
65	Drs. RM. Djupriyanto, MPd	1		196804101995101005	Blora, 10-04-1968	Guru	S2	IV/b
66	Benny Prasojo, SPd	1		-	Semarang, 22-06-1983	GTT	S1	-
67	Erna Nur Azizah, SPd		1	-	Boyolali, 15-02-1988	GTT	S1	-
68	Galih Ika Apriliana, SPd		1	-	Pontianak, 28-04-1984	GTT	S1	-
69	Silvia Dalih Wahyuningtyas, SPd		1	-	Rembang, 17 Maret 1987	GTT	S1	-
70	Nur Latifah, S.Pd		1	-	Banyumas, 04-01-1995	GTT	S1	-
		41	29					

Pegawai Tidak Tetap

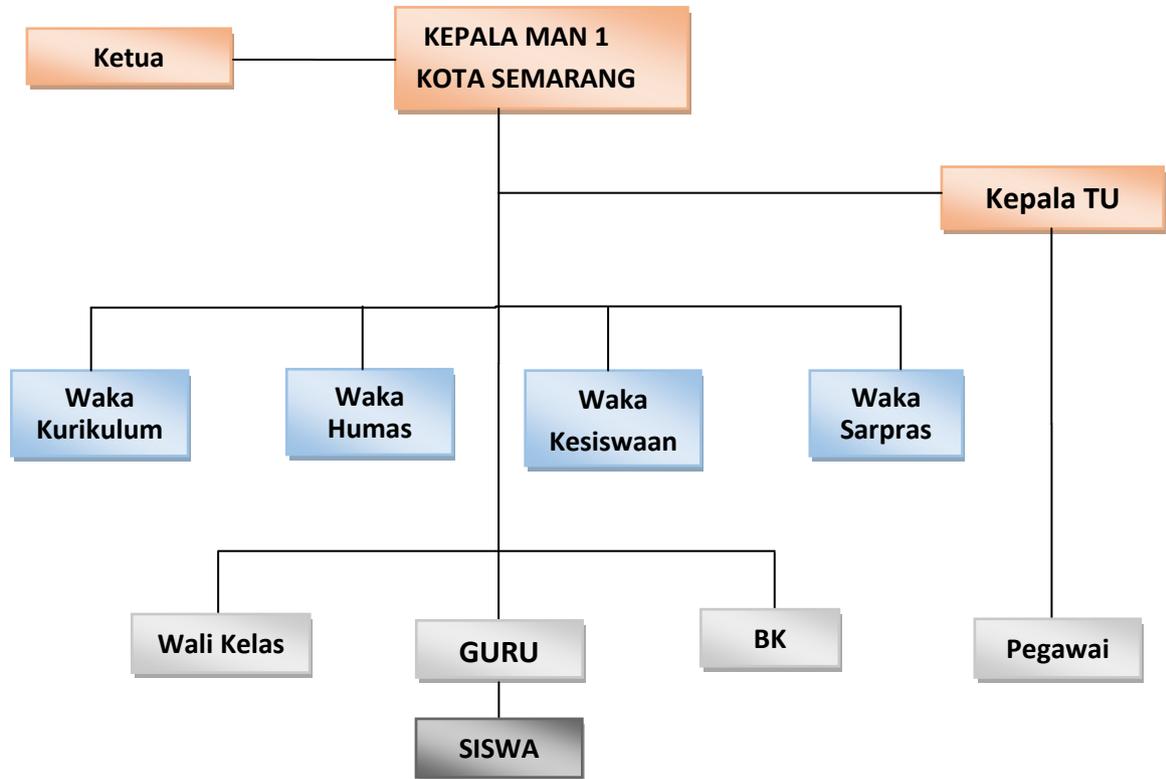
1	Siti Alfiyah		1	-	Pati, 28-08-1983	PTT	SLTA	-
2	Heru Harjanto, A.Md	1		-	Semarang, 17-06-1990	PTT	D3	-
3	Sri Sumaryati, SE		1	-	Semarang, 13-03-1983	PTT	S1	-
4	Mayang Arundina Tiarani, M.Pd		1	-	Semarang, 28-09-1986	PTT	S2	-
5	Abdul Royansyah	1		-	Semarang, 12-08-1988	PTT	MTs	-
6	Sukisno	1		-	Semarang, 05-07-1976	PTT	SD	-
7	Ali Muthohar	1		-	Semarang, 08-10-1987	PTT	SLTA	-
8	Musoli	1		-	Semarang, 11-08-1970	PTT	SLTA	-
9	Arjujani	1		-	Kebumen, 19-09-1965	PTT	SLTA	-
10	Siti Alfiah		1	-	Demak, 07-07-1974	PTT	SD	-
11	Parmi		1	-	Demak, 14-08-1979	PTT	SD	-
12	Uswatun Hasanah		1	-	Semarang, 15-02-1990	PTT	SLTA	-
13	Akhmad Yani	1		-	Demak, 29-09-1992	PTT	SLTA	-
14	Muhamad Cholis	1		-	Demak, 05-02-1972	PTT	MTs	-
		8	6					

Pegawai Kementerian Agama

No	Nama	Jenis Kelamin		NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan	Golongan Ruang
		L	P					
1	Suharno	1		196703091992031002	Semarang, 09-03-1967	Plt. Kepala TU dan Bend. Pengeluaran	SLTA	III/b
2	Siti Rokhani		1	196509181986031004	Purworejo, 18-09-1965	Bend. Pengeluaran	SLTA	III/b
3	Endang Sri Rahayu		1	196503201988012001	Semarang, 20-03-1965	Kepegawaian	SLTA	III/b
4	Beny Indrajaya, A.Md	1		198008172007101005	Semarang, 17-08-1980	Pengelola BMN	D3	III/a
5	Ngatno	1		197904172009101003	Semarang, 17-04-1979	Pengawas Sarana Kantor	SLTA	II/b
6	Agung Tristriyanto	1		197901142009101004	Semarang, 14-04-1979	Pengelola Adm. Dan Dok.	SLTA	II/b
		4	2					

Struktur Organisasi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang



Jumlah Siswa selama kurun waktu 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml (Kls X+XI+XII)	
	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas
2016/2017	490	13	510	13	462	13	1.462	39
2017/2018	440	11	477	13	504	13	1.421	37
2018/2019	451	12	429	11	466	13	1.346	36
2019/2020	459	13	441	12	427	11	1.327	36

Data Sarpras MA Negeri 1 Semarang

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Baik
1	R. Kelas	36	36	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	R. Lab. Biologi	1	1	-
4	R. Lab. Fisika	1	1	-
5	R. Lab. Kimia	1	1	-
6	R. Lab. Komputer	2	2	-
7	R. Lab. Bahasa	2	2	-
8	R. Kepala Madrasah	1	1	-
9	R. Tata Usaha	1	1	-
10	R. Lab. Ketrampilan	1	1	-
11	R. Musik	1	1	-
12	R. Bimbingan Konseling	1	1	-
13	R. Guru	1	1	-
14	Koperasi	1	1	-
15	Masjid	1	1	-
16	Aula	1	1	-
17	R. Bording	4	3	1
18	Klinik Dokter	1	1	-
19	Kamar Mandi/WC	20	20	-
20	Ruang OSIS	1	1	-
21	Ruang Pramuka	1	1	-
22	Lapangan	1	1	-
23	Kantin	8	8	-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA SEMARANG**

Jl. Brigjen S. Sudarto Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan Semarang, Telp / Fax : (024) 6715206
Website : man1smg.sch.id E-mail : semarang.man1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0224/Ma.11.60/PP.00.9/03/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Kasnawi, M.Ag
NIP : 196404121991031005
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI ATRASINA DIANATI NUR
Nomor Pokok : 31501502267
Jurusan : Tarbiyah

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian, tanggal 15 Februari s.d 09 Maret 2020 di MAN 1 Kota Semarang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Maret 2020



Drs. H. Kasnawi, M.Ag
NIP. 196404121991031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Putri Atrasina Dianati Nur

Orang Tua :

a. Ayah : Taufik Noor S.

b. Ibu : Luluk Sholichatin

Tanggal Lahir : 17 Juni 1996

Alamat : Desa Banjaran RT. 01/06 Kec. Bangsri8 Kab. Jepara

No. Hp : 082220273267

Riwayat Belajar:

1. SD Negeri 02/05 Bangsri
2. SMP IT Amsilati Bangsri
3. Ponpes Darul Falah Bangsri
4. MA NU BANAT Kudus
5. TPQ Ma'arif Banjaran

Semarang, 09 Maret 2020

Penulis



Putri Atrasina D. N